

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *peer teaching* dalam hubungannya dengan peningkatan motivasi olahraga dalam pembelajaran permainan bulutangkis dilihat dari perspektif guru PJOK se Kota Bandung berada dalam kategori sedang. Sedangkan berdasarkan tingkatan sekolah tempat mengajar bahwa motivasi olahraga siswa dengan penerapan model pembelajaran *peer teaching* dalam pembelajaran permainan bulutangkis dari perspektif guru PJOK, yaitu SD berada dalam kategori rendah, SMP dan SMA berada dalam kategori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perspektif guru PJOK tentang penerapan model pembelajaran *peer teaching* dalam pembelajaran permainan bulutangkis menunjukkan adanya peningkatan motivasi olahraga siswa.

5.2 Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa perspektif guru PJOK sangat penting untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *peer teaching* terhadap peningkatan motivasi olahraga dalam pembelajaran permainan bulutangkis. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran permainan bulutangkis memengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Dengan demikian perspektif guru PJOK tentang penggunaan suatu model pembelajaran sangat membantu akan keberlangsungan proses pembelajaran khususnya pada permainan bulutangkis guna meningkatkan motivasi olahraga siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk guru diharapkan menerapkan model pembelajaran yang lebih banyak melibatkan siswa untuk aktif belajar salah satunya yaitu model pembelajaran *peer teaching*. Menerapkan pembelajaran interaktif dan menyenangkan sehingga mampu merangsang motivasi siswa dalam belajar. Selain itu, antara

guru PJOK harus saling berbagi pengalaman mengajar serta menjaga komunikasi sehingga akan menambah wawasan, informasi, pengetahuan dan kebaruan dalam proses pembelajaran yang berhubungan dengan peningkatan motivasi siswa.

2. Untuk siswa diharapkan bisa berperan sebagai pengajar bagi dirinya sendiri agar pembelajaran menjadi positif dan optimal. Disiplin dalam belajar, menerapkan sikap positif terhadap tugas gerak yang diberikan guru.
3. Untuk peneliti selanjutnya, perlu adanya penambahan sampel yang lebih banyak dan representatif dalam mengukur perspektif guru PJOK, penambahan variabel sehingga adanya hubungan antar 2 variabel atau lebih, dan perlu meneliti aktivitas olahraga karena dengan motivasi olahraga siswa yang baik harus dibarengi juga dengan aktivitas olahraganya.